

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, simpangan baku, median, modus, distribusi frekuensi, varians, serta histogram dari masing-masing variabel X_1 , X_2 dan Y . Berikut data lengkapnya:

Tabel 1.1 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Keseimbangan (X_1)	Kekuatan Otot Tungkai (X_2)	Kecepatan Tendangan (Y)
Nilai Tertinggi	95,5	267	24
Nilai Terendah	37,5	180	17
Range	58	87	7
Rata – rata	67,20	222,02	19,9
Median	67,75	217,50	19,5
Simpangan Baku	16,97	26,87	2,18
Varians	288,06	721,94	4,75

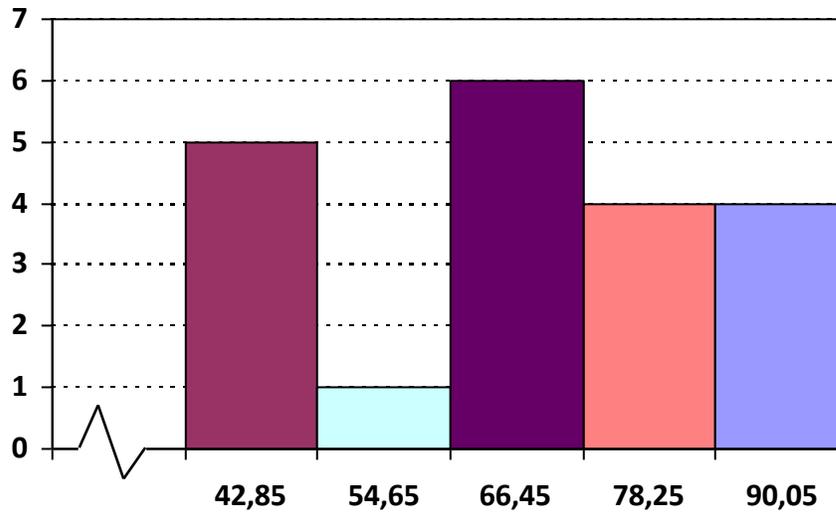
1. Variabel Keseimbangan (X_1)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Keseimbangan (X_1) adalah antara 37,5 sampai dengan 95,5 nilai rata-rata sebesar 67,20 simpangan baku sebesar 16,97 median 67,75, Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Keseimbangan (X_1)

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	37 - 48,7	42,85	5	25%
2	48,8 - 60,5	54,65	1	5%
3	60,6 - 72,3	66,45	6	30%
4	72,4 - 84,1	78,25	4	20%
5	84,2 - 95,9	90,05	4	20%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (30 %) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (30 %), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 8 *testee* (40 %). Selanjutnya histogram variabel Keseimbangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1.1 Grafik histogram data Keseimbangan (X_1)

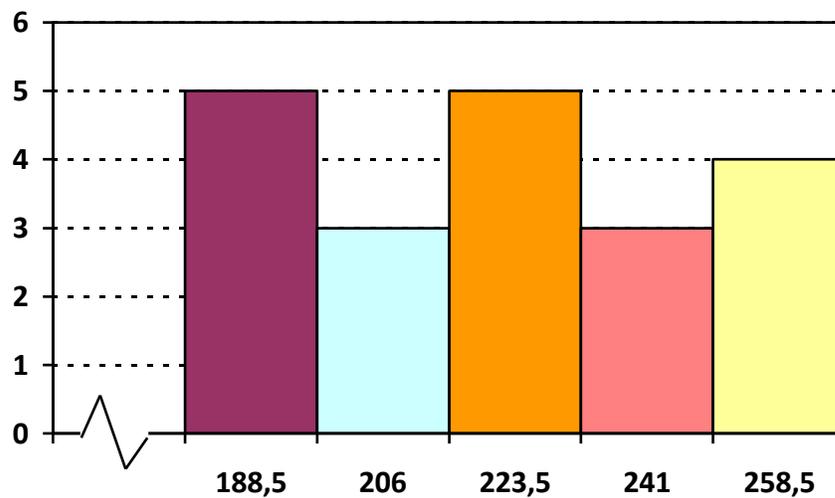
2. Variabel Kekuatan Otot Tungkai (X_2)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Kekuatan Otot Tungkai (X_2) adalah antara 180 sampai dengan 267 nilai rata-rata sebesar 222,05 simpangan baku sebesar 26,87 median 217,50 Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 1.3 di bawah ini.

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Kekuatan Otot Tungkai (X_2)

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	180 - 197,4	188,5	5	25%
2	197,5 - 214,9	206	3	15%
3	215 - 232,4	223,5	5	25%
4	232,5 - 249,9	241	3	15%
5	250 - 267,4	258,5	4	20%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (25 %) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 8 *testee* (40 %), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (35 %). Selanjutnya histogram Kekuatan Otot Tungkai dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 1.2 Grafik histogram data Kekuatan otot tungkai (X_2)

3. Variabel Hasil Kecepatan Tendangan T (Y)

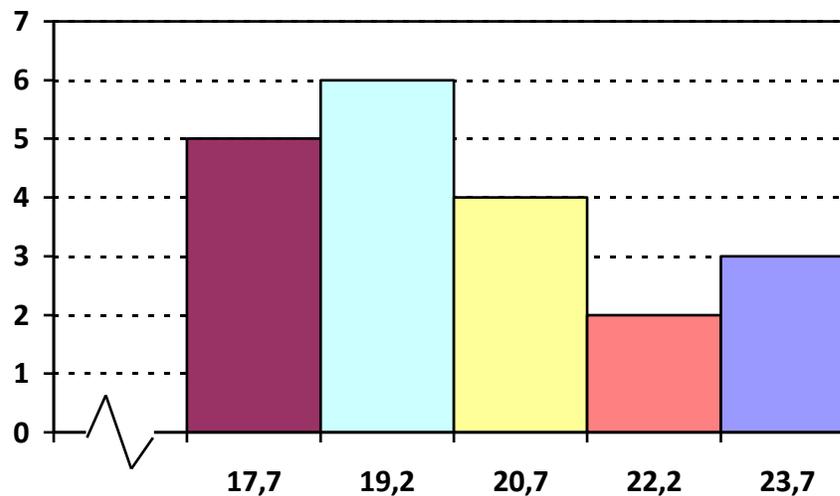
Hasil penelitian menunjukkan rentang skor hasil Kecepatan Tendangan T (Y) adalah antara 17 sampai dengan 24 nilai rata-rata sebesar 19,90 simpangan baku sebesar 2,18 median 195. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 1.4 di bawah ini :

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Hasil Kecepatan Tendangan T

No	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	17 - 18,4	17,7	5	25%
2	18,5 - 19,9	19,2	6	30%
3	20 - 21,4	20,7	4	20%
4	21,5 - 22,9	22,2	2	10%
5	23 - 24,4	23,7	3	15%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 1.4 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (30 %) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (25 %), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 9 *testee* (45%).

Selanjutnya histogram variabel hasil Kecepatan Tendangan T dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1.3 Grafik histogram data Kecepatan Tendangan T

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hubungan Keseimbangan Dengan Kecepatan Tendangan T

Hubungan antara Keseimbangan Terhadap Hasil Kecepatan Tendangan T dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 17,74 + 0,65 X_1$. Artinya hasil Kecepatan Tendangan T dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Keseimbangan (X_1) diketahui.

Hubungan antara Keseimbangan (X_1) terhadap hasil Kecepatan Tendangan T (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y1} = 0.645$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.5 Uji keberartian koefisien korelasi (X_1) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.645	3,307	2,10

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa t.hitung = 3,307 lebih Besar dari t,tabel = 2,10 berarti koefisien korelasi $r_{y1} = 0,645$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara Keseimbangan terhadap hasil Kecepatan Tendanga T diterima. Koefisien determinasi Keseimbangan terhadap hasil

Kecepatan Tendangan T $r_{y1^2} = 0,645$ hal ini berarti bahwa 41,61 % hasil Kecepatan Tendangan T (Y) ditentukan oleh Keseimbangan (X_1).

2. Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai Dengan Kecepatan Tendangan T

Hubungan antara Kekuatan Otot Tungkai terhadap hasil Kecepatan Tendangan T dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 10,124 + 0,797 X_2$ Artinya hasil Kecepatan Tendangan T dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Test Kekuatan Otot Tungkai (X_2) diketahui.

Hubungan antara Kekuatan Otot Tungkai (X_2) terhadap hasil Kecepatan Tendangan T (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y2} = 0.797$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.6. Uji keberartian koefisien korelasi (X_2) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0,797	5,594	2,10

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{hitung} = 5,594$ lebih Besar dari $t_{tabel} = 2.10$ berarti koefisien korelasi $r_{y1} = 0,797$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara Kekuatan Otot Tungkai terhadap hasil Kecepatan Tendangan T diterima. Koefisien determinasi Hasil Kecepatan Tendangan T dengan Kekuatan Otot Tungkai (r_{y2}^2) = 797 hal ini berarti bahwa 63,52 % hasil Kecepatan Tendangan T ditentukan oleh Kekuatan Otot Tungkai (X_2).

3. Hubungan Antara Keseimbangan dan Kekuatan Otot Tungkai Dengan Hasil Kecepatan Tendangan T

Hubungan antara Keseimbangan (X_1) dan Kekuatan Otot Tungkai (X_2) terhadap Hasil Kecepatan Tendangan T (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 6,05 + 0,227 X_1 + 0,652 X_2$. Sedangkan hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda $R_{y1-2} = 0,816$ Koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.7 Uji keberartian koefisien korelasi ganda

Koefisien korelasi	F.hitung	F.tabel
0,853	22,687	3,56

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa F.hitung = 22,687 lebih besar dari F.tabel = 3,56 yang berarti koefisien korelasi ganda tersebut $R_{y1-2} = 0,853$ adalah signifikan. Hal Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang Positif antara Keseimbangan dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Hasil Kecepatan Tendangan T di dukung oleh data penelitian, yang berarti meningkatnya Keseimbangan dan kekuatan Otot Tungkai maka akan meningkat pula Hasil Kecepatan Tendangan T. Koefisien determinasi $(R_{y1.2})^2 = 0.853$ hal ini berarti bahwa 72,8 % hasil Kecepatan Tendangan T ditentukan oleh Keseimbangan dan Kekuatan Otot Tungkai secara bersama-sama.